

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN  
PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**TASYA SABILA  
NIM. 19 401 00244**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN  
PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh  
**TASYA SABILA**  
NIM.19 401 00244

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AH'.

**Azwar Hamid, M.A.**  
NIP. 19860311 2015 03 1 005

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AH'.

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.**  
NIDN.2013018301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
A.n. Tasya Sabila

Padangsidempuan, 12 Januari 2024

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Tasya Sabila** yang berjudul ***Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Azwar Hamid, M.A.  
NIP. 19860311 2015 03 1 005

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.  
NIDN.2013018301

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TASYA SABILA

NIM : 19 401 00244

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



**TASYA SABILA**

**NIM. 19 401 00244**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tasya Sabila  
NIM : 19 401 00244  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 12 Januari 2024  
Saya yang menyatakan,



**TASYA SABILA**  
**NIM. 19 402 00244**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

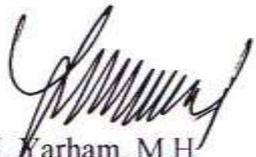
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Tasya Sabila  
NIM : 19 401 00244  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia

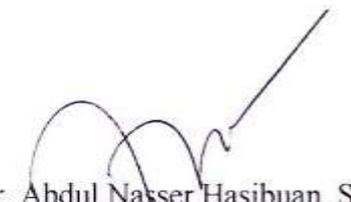
Ketua

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si.  
NIDN. 2025057902

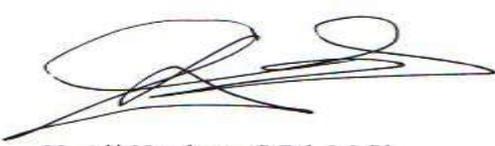
Sekretaris

  
M. Yarham, M.H.  
NIDN. 2009109202

Anggota

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si.  
NIDN. 2025057902

  
M. Yarham, M.H.  
NIDN. 2009109202

  
H. Ali Hardana, S.Pd, M.Si.  
NIDN. 2013018301

  
Muhammad Isa, S.T., M.M.  
NIP. 2005068002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Jum'at/19 Januari 2024  
Pukul : 09.00 s.d 11.00  
Hasil/Nilai : Lulus/ 73 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,48  
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan  
Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum  
Syariah di Indonesia**

**NAMA** : **Tasya Sabila**

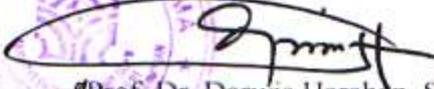
**NIM** : **19 401 00244**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 7 Februari 2024

Dekan,



  
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Tasya Sabila**

**NIM : 1940100244**

**Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia,**

Industri perbankan mempunyai peran penting bagi perekonomian di suatu negara, dimana hampir setiap aspek kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari bank dan lembaga keuangan. Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Kinerja keuangan dalam bank dapat dinilai dengan rasio-rasio keuangan selama satu periode, yaitu keuntungan atau laba bank. Rasio Profitabilitas dapat dikatakan salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena rasio ini mengukur kemampuan bank dalam mengukur profit, bank yang memiliki profit yang baik tentu akan menarik kepercayaan investor tentu akan menginvestasikan dananya di bank tersebut. Adapun fenomena yang terjadi pada dana pihak ketiga mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas menurun, pembiayaan bermasalah menurun sedangkan profitabilitas menurun. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin meningkat dana pihak ketiga meningkat maka profitabilitas meningkat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022?, apakah pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022?, apakah dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia pada tahun 2018-2022?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tiap bank yang diperoleh dari website otoritas jasa keuangan tahun 2018-2022 mengenai dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia pada tahun 2018-2022 sebanyak 40 sampel. Data penelitian diolah dengan program Eviews 10 dengan pengujian statistiknya analisis regresi berganda dan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, dan Profitabilitas**

## ABSTRACT

**Name : Tasya Sabila**

**NIM : 1940100244**

**Thesis Title: the effect of third party funds and problematic financing on profitability in Islamic commercial banks in Indonesia,**

The banking industry has an important role for the economy in a country, where almost every aspect of human life can never be separated from banks and financial institutions. As an important institution in the economy, it is necessary to supervise the good performance of banking regulators. Financial performance in a bank can be assessed by financial ratios during a period, namely bank profit or profit. The Profitability Ratio can be said to be one of the most appropriate indicators to measure the performance of a company, because this ratio measures the bank's ability to measure profits, banks that have good profits will certainly attract investor confidence will certainly invest their funds in the bank. The phenomenon that occurs in third-party funds increases while profitability decreases, problem financing decreases while profitability decreases. This is not in line with the theory that the more third-party funds increase, profitability increases. The formulation of the problem in this study is whether third-party funds affect profitability at Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2018-2022?, whether problematic financing affects profitability at Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2018-2022?, do third-party funds and problem financing simultaneously affect profitability at Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2018-2022?. The purpose of this study is to determine the effect of third party funds and problematic financing on profitability at Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2018-2022. The type of research used in this study is quantitative research. The population in this study is the financial statement data of each bank obtained from the Financial Services Authority website for 2018-2022 regarding third party funds and problematic financing on profitability at Islamic commercial banks in Indonesia for 2018-2022 as many as 40 samples. The research data was processed with the Eviews 10 program with statistical testing, multiple regression analysis, and panel data regression analysis. The results showed that third-party funds do not affect profitability, non-performing financing does not affect profitability, but third-party funds and problem financing simultaneously affect profitability.

**Keywords: Third Party Funds, Non-Performing Financing, and Profitability**

## خلاصة

اسم : تاسيا سايبلا  
رقم : ١٩٤٠١٠٠٢٤٤  
عنوان الرسالة : تأثير أموال الطرف الثالث والتمويل الإشكالي على الربحية في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا ،

تلعب الصناعة المصرفية دورا مهما في الاقتصاد في بلد لا يمكن فيه فصل كل جانب من جوانب الحياة البشرية تقريبا عن البنوك والمؤسسات المالية. كمؤسسة مهمة في الاقتصاد ، من الضروري الإشراف على الأداء الجيد للمنظمين المصرفيين. يمكن تقييم الأداء المالي في البنك من خلال النسب المالية خلال فترة ما ، أي ربح البنك أو ربحه. يمكن القول أن نسبة الربحية هي واحدة من أنسب المؤشرات لقياس أداء الشركة، لأن هذه النسبة تقيس قدرة البنك على قياس الأرباح، فالبنوك التي تحقق أرباحا جيدة ستجذب بالتأكد ثقة المستثمرين ستستثمر أموالها بالتأكد في البنك. تزداد الظاهرة التي تحدث في صناديق الطرف الثالث بينما تنخفض الربحية ، وينخفض تمويل المشاكل بينما تنخفض الربحية. هذا لا يتماشى مع النظرية القائلة بأنه كلما زادت أموال الطرف الثالث ، زادت الربحية. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كانت أموال الطرف الثالث تؤثر على الربحية في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا في ٢٠١٨-٢٠٢٢، وما إذا كان التمويل الإشكالي يؤثر على الربحية في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا في ٢٠١٨-٢٠٢٢، وما إذا كانت أموال الطرف الثالث والتمويل غير العامل تؤثر في وقت واحد على الربحية في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا في ٢٠١٨-٢٠٢٢. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير أموال الطرف الثالث والتمويل الإشكالي على الربحية في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا في ٢٠١٨-٢٠٢٢. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الكمي. المجتمع في هذه الدراسة هو بيانات القوائم المالية لكل بنك التي تم الحصول عليها من موقع هيئة الخدمات المالية للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٢ فيما يتعلق بأموال الطرف الثالث والتمويل الإشكالي على الربحية في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا في ٢٠١٨-٢٠٢٢ ما يصل إلى ٤٠ عينة. تمت معالجة بيانات البحث باستخدام برنامج آراء ١٠ مع الاختبار الإحصائي وتحليل الانحدار المتعدد وتحليل انحدار بيانات اللوحة. أظهرت النتائج أن أموال الطرف الثالث لا تؤثر على الربحية ، والتمويل غير العامل لا يؤثر على الربحية ، ولكن أموال الطرف الثالث وتمويل المشاكل تؤثر في وقت واحد على الربحية.

**الكلمات المفتاحية: أموال الطرف الثالث والتمويل غير العامل والربحية**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum,Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik,Ibu Dr. Rukiah, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj.Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A. selaku Pembimbing I dan bapak H.Ali Hardana, S.Pd., M.,Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Ahmad Rosaleh Pulungan dan Ibunda Saidah Parinduri yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Serta kepada adek kandung saya Muhammad Adam Pulungan, Muhammad Hamdi Pulungan dan Muhammad Mulki Pulungan serta adek saya Muhammad Pauzan Pulungan yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Untuk sahabat Saya Putri Erlina Sari, Fahrina Putri Safna, Mai Nurjannah Ritonga, Maya Astrika, BG Rahmat Hidayat Pulungan, Erika Irawani, Mita Sari Simbolon, Asmar Tanjung, Umami Kalsum, Rizky Alinafiah Mtd, Adek Devi Sarmila, Aulia Rahmi Pohan, Lily Khairani, Siti Rojannah Hasibuan,

Siti Putri Marito Hasibuan, serta Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah 6 Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan,  
Peneliti,

Januari 2024

**TASYA SABILA**  
**NIM. 19 401 00244**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Ḍommah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ي...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Teori Agency .....	10
2. Profitabilitas.....	11
3. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	13
4. Dana Pihak Ketiga .....	16
5. Pembiayaan Bermasalah.....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel.....	35
D. Sumber data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Metode Studi Kepustakaan .....	36

2. Studi Dokumentasi .....	36
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
1. Statistik Deskriptif .....	37
2. Uji Normalitas .....	37
3. Regresi Data Panel .....	38
a. Model Common Effect.....	38
b. Model Fixed Effect .....	38
c. Model Random Effect.....	39
4. Uji Asumsi Klasik .....	40
a. Uji Multikolonieritas.....	40
b. Uji Heteroskedastisitas.....	41
c. Uji Autokorelasi .....	41
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	42
6. Uji Hipotesis.....	42
a. Uji Parsial (Uji-t).....	43
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	43
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah .....</b>	<b>45</b>
1. Sejarah Bank Umum Syariah .....	45
2. Struktur Organisasi .....	47
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian.....</b>	<b>48</b>
1. ROA .....	48
2. Dana Pihak Ketiga.....	50
3. Pembiayaan Bermasalah .....	54
<b>C. Analisis Data .....</b>	<b>56</b>
1. Hasil Statistik Deskriptif .....	56
2. Hasil Uji Normalitas .....	57
3. Hasil Regresi Data Panel.....	58
a. Model <i>Common Effect</i> .....	58
b. Model <i>Fixed Effect</i> .....	59
c. Model <i>Random Effect</i> .....	59
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Hasil Uji Multikolonieritas.....	61
b. Hasil Uji Autokorelasi.....	61
5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	62
6. Hasil Uji Hipotesis .....	62
a. Uji $R^2$ (Determinasi).....	62
b. Hasil Uji Parsial (Uji-t) .....	63
c. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	64
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>68</b>

<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian.....</b>	<b>69</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>70</b>

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Keuangan Dana Pihak Ketiga, NPF, dan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022 .....	3
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel III.1	Daftar Sampel .....	34
Tabel IV.1	ROA Tahunan .....	48
Tabel IV.2	Dana Pihak Ketiga Tahunan.....	50
Tabel IV.3	Pembiayaan Bermasalah Tahunan .....	54
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel IV.5	Hasil Model <i>Common Effect</i> .....	58
Tabel IV.6	Hasil Model <i>Fixed Effect</i> .....	59
Tabel IV.7	Hasil Model <i>Random Effect</i> .....	59
Tabel IV.8	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	60
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Haustman</i> .....	60
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel IV.11	Hasil Uji Autokolerasi .....	61
Tabel IV.12	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	62
Tabel IV.13	Hasil Uji $R^2$ .....	62
Tabel IV.14	Hasil Uji-t.....	63
Tabel IV.15	Hasil Uji F .....	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1 Kerangka Pikir .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar IV.1 Struktur Organisasi .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>58</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan mempunyai peran penting bagi perekonomian di suatu negara, dimana hampir setiap aspek kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari bank dan lembaga keuangan.<sup>1</sup> Dengan semakin meningkatnya perekonomian suatu Negara, semakin meningkatnya pula permintaan atau kebutuhan pendanaan yang dibutuhkan oleh masyarakat juga meningkat. Seperti halnya lembaga bank merupakan salah satu wadah yang memberikan fasilitas pendanaan kepada masyarakat serta memutar arus uang dalam perekonomian. Pada hakikatnya Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Bank berharap dalam menjalankan kegiatan operasionalnya ada hasil yang maksimal bagi kinerja keuangan bank itu sendiri. Kinerja keuangan dalam bank dapat dinilai dengan rasio-rasio keuangan selama satu periode, yaitu keuntungan atau laba bank.<sup>2</sup> Tinggi rendahnya laba perusahaan tergantung dari jumlah modal atau aset yang

---

<sup>1</sup>Ni Made Elin Sukmawati, "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas," *Manajemen Unud* 5, no. 9 (2016): 53.

<sup>2</sup>Ida Nur Cholisach, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Capital Adequate Terhadap Return On Asset Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Muamalat Indonesia," *Skripsi Institut Aama Islam Ponorogo*, 2021, 1.

digunakan untuk investasi, sehingga laba yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah modal dan jumlah asset yang di investasikan untuk mendapatkan laba.<sup>3</sup>

Analisis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan suatu kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Rasio Profitabilitas dapat dikatakan salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena rasio ini mengukur kemampuan untuk bank dalam mengukur profit, bank yang memiliki profit yang baik tentu akan menarik kepercayaan investor tentu akan menginvestasikan dananya di bank tersebut. Dan semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun , maka peluang keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasionalnya maka lebih mudah dan memperoleh hasil yang diinginkan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjual, *asset* maupun modal sendiri.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini rasio profitabilitas di ukur dengan menggunakan rasio yaitu *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kondisi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba

---

<sup>3</sup>Windari Novika and Tutik Siswati, "Pengaruh Perputaran Arus Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (January 2022): 44.

<sup>4</sup>Michael Agyarana Barus, "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan," *Jurnal Administrasi Bisnis* 44, no. 1 (March 2017): 158.

bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

**Tabel I.1**  
**Perkembangan keuangan Dana Pihak Ketiga, NPF, dan ROA**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022**  
**(Dalam Bentuk Miliar dan Persen)**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Pihak Ketiga (Miliar Rupiah)</b>	<b>NPF (%)</b>	<b>ROA(%)</b>
2018	257.606	3,62	1,28
2019	288.978	3,23	1,73
2020	322.853	3,13	1,40
2021	365.421	2,59	1,55
2022	429.029	2.35	2,00

*Sumber : otoritas jasa keuangan, data di olah 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada Dana Pihak Ketiga, NPF, dan ROA. Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan setiap tahunnya pada periode 2018-2022. NPF mengalami penurunan setiap tahunnya pada periode 2018-2022. ROA mengalami fluktuatif setiap tahunnya pada periode 2014-2018.

Pada tahun 2020 Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan mencapai 322.853 sedangkan *Return On Asset* mengalami penurunan mencapai 1,40 %. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila Dana Pihak Ketiga meningkat maka profitabilitas suatu Bank akan meningkat. Pada tahun 2020 *Non Performing Financing* mengalami penurunan mencapai 3,13%, sedangkan *Return On Asset* mengalami penurunan mencapai 1,40%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin rendah nilai NPF maka profitabilitas akan semakin tinggi.

Pertumbuhan profitabilitas yang fluktuatif pada bank umum syariah disebabkan oleh factor internal dan eksternal. Faktor internal yang memberikan

pengaruh terhadap tingkat profitabilitas yaitu meliputi rasio-rasio keuangan yang terdapat pada bank syariah, diantaranya BOPO, (Badan Operasional Pendapatan Operasional), CAR ( *Capital Aquacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), DPK (Dana Pihak Ketiga), dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi profitabilitas berasal dari variabel ekonomi makro, seperti inflasi (INF), SBIS (Surat Bank Indonesia Syariah), jumlah uang beredar (MS), dan lain-lain. dalam penelitian menggunakan dua faktor internal dalam penelitian ini yang mempengaruhi profitabilitas yaitu Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk diteliti karena pada penelitian-penelitian terdahulu keduanya menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Profitabilitas suatu Bank salah satunya dipengaruhi oleh dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber terbesar yang dimiliki perbankan syariah. Dana pihak ketiga ini diperoleh dari masyarakat yang terhimpun melalui tabungan, deposito, dan giro.<sup>5</sup>

Penelitian Muh.Fahrul Rasyid, Saiful Muchlis, dan Suhartono, berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Dana Pihak Ketiga dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga secara statistik berpengaruh positif secara signifikan terhadap Profitabilitas ROA.<sup>6</sup> Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>5</sup>Muhammad Hamdani Arifin, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing To The Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember, 2022, 3.

<sup>6</sup>Muh.Fahrul Rasyid, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2014-2018)," *Jurnal ISAFIR* 1, no. 2 (2020): 121.

Putri Mawar Ktuur, Robby J. Kumaat, dan Audie O.Ninde bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.<sup>7</sup>

Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing* merupakan rasio pembiayaan yang bermasalah dengan total penyaluran dana yang disalurkan kepada masyarakat. NPF adalah pembiayaan dengan klarifikasi yang kurang lancar, atau kemungkinan tidak dapat ditagih. *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah dengan munculnya NPF akan mengurangi kesempatan untuk mendapatkan profit dari pembiayaan yang disalurkan.<sup>8</sup>

Penelitian Intan Sari Budhiarjo dan Hadijah Febriana, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial bahwa NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.<sup>9</sup> Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisya Dwi Fazriani dan Rini Gusliana Mais bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap ROA. Beberapa peneliti mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda, jadi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan**

---

<sup>7</sup>Putri Mawar Katuuk, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum Di Indonesia Periode 2010-2017,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 2 (2018): 177.

<sup>8</sup>Syawal Hariani, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil,” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi* 6, no. 1 (2022): 128.

<sup>9</sup>Intan Sari Budhiarjo and Hadijah Febriani, “Pengaruh FDR (*Financing To Deposite Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*) Dan BOPO (Badan Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri TBK,” *Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA* 5, no. 3 (July 2022): 262.

## **Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah pokok sebagai berikut:

1. ROA pada bank umum syariah tahun 2018-2022 terjadi Fluktuasi pada masing-masing bank umum syariah di Indonesia.
2. Dana pihak ketiga pada Bank Umum syariah tahun 2018-2022 terjadi peningkatan, namun fluktuasi pada masing-masing bank umum syariah di Indonesia.
3. Pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah tahun 2018-2022 terjadi penurunan, namun fluktuasi pada masing-masing bank umum syariah di Indonesia.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam penulisan skripsi ini yang tujuannya agar peneliti lebih focus dan terarah. Maka dari itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada 3 variabel yaitu Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Profitabilitas, dan Pembiayaan Bagi Hasil. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu Dana Pihak Ketiga sebagai  $X_1$  dan Pembiayaan Bermasalah sebagai  $X_2$ . Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas sebagai  $Y$ .

2. Laporan keuangan selama lima tahun pada bank umum syariah yaitu 2018-2022.

#### D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel I.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Dana Pihak Ketiga	Dana Pihak Ketiga Merupakan Sumber dana dari masyarakat dapat berupa giro (demand deposit), tabungan (saving deposit), dan deposito (time deposit).	1. Tabungan 2. Deposito 3. Giro	Rasio
2.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Non Performing Financing adalah Tingkat pengembalian pembayaran yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPF merupakan tingkat pembiayaan macet pada bank tersebut.	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
3.	Profitabilitas	Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjual, <i>asset</i> , maupun modal sendiri.	$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga Berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2018-2022 ?
2. Apakah Pembiayaan Bermasalah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2018-2022?
3. Apakah Dana Pihak ketiga dan Pembiayaan Bermasalah berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2018-2022?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga memiliki Pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui apakah Pembiayaan Bermasalah memiliki Pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah memiliki pengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum syariah pada tahun 2018-2022.

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi untuk pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

## 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya di bidang perbankan, khususnya mengembangkan ilmu tentang Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, dan Profitabilitas.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Peneliti ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan terkait Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, dan Profitabilitas.

### b. Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan pada Bank Umum Syariah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Agency Teory

Teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (principal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer. Perbedaan “kepentingan ekonomis” ini menyebabkan timbulnya *asymmetric information* (kesenjangan informasi) antara pemilik saham ( *majority & minority shareholders* ) pada kedua pihak tersebut. Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri.

Teori keagenan dapat dipandang sebagai suatu versi dari game theory, yang membuat suatu model kontraktual antara dua lebih orang (pihak) dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak yang lain disebut *principal*. *Principal* mendelegasikan pertanggungjawaban atas *decision making* kepada *agent* untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Wewenang dan tanggung jawab agent maupun principal diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama.

Hubungan keagenan merupakan hubungan yang rawan konflik yaitu konflik kepentingan ( *agency conflict* ). Konflik tersebut terjadi karena pemilik modal selalu berusaha memilih untuk menggunakan dana sebaik-baiknya

dengan risiko kecil mungkin, sedangkan manajer (*agent*) cenderung dalam mengambil keputusan pengelola dana untuk memaksimalkan keuntungan sering bertentangan dan mengutamakan kepentingan sendiri.<sup>1</sup>

## 2. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan.<sup>2</sup> Rasio ini memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Adapun pengertian profitabilitas menurut para ahli sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.
- b. Menurut Hery, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.
- c. Menurut Fahmi, rasio profitabilitas merupakan mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun

---

<sup>1</sup> Abshor Marantika, *Analisis Penilaian Perusahaan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2012).

<sup>2</sup> Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2022).

<sup>3</sup> Muhammad Nafiudin, "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Mayora Indah TBK," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung*, 2019, 14–15.

investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Dari pengetahuan diatas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas adalah Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan , yaitu

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan bagi pihak luar perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk meniali besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahunan sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu

- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 3. *Return On Asset (ROA)*

#### a. *Pengertian Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba).<sup>4</sup> *Return On Asset* merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari selueh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil ) rasio ini semakin kurang baik, demikian pulak sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

*Return on asset (ROA)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut menurut alisarjunip (2014) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan total asset atau operating assets. Oleh

---

<sup>4</sup>Nur Hamdani Bi Rahmani, "Pengaruh ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) GPM (*Gross Profit Margin*), Dan EPS (*Earning Per Share*) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018," *Jurnal Human Falah* 7, no. 1 (June 2020): 105.

karena itu semakin besar rasio semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)***

1) *Current Ratio*

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.<sup>5</sup>

2) *Total Asset Turn Over*

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

3) *Debt Ratio*

*Debt Ratio* merupakan rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan.<sup>6</sup>

4) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara jumlah hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan. Hutang muncul karena tidak semua kebutuhan modal perusahaan mampu dipenuhi oleh modal sendiri

---

<sup>5</sup>Zulfa Khusnul Armyta, Suhendro, and Yuli Chomsatu Samrotun, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets," *Jurnal Riset Bisnis* 3, no. 2 (2020): 126.

<sup>6</sup>Afriyanti Hasanah and Didit Enggariyanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Of Applied Managetial Accounting* 2, no. 1 (2018): 18.

atau dengan diperoleh dari keuntungan penjualan sehingga perusahaan mencari tambahan modal melalui hutang.

#### 5) *Net Profit Margin*

*Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini menggambarkan penghasilan bersih penjualan berdasarkan total penjualan.

#### 6) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

#### 7) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari perubahan penjualan tahun sebelum dan tahun periode selanjutnya

### c. **Keunggulan dan Kelemahan *Return On Asset (ROA)***

#### 1) Keunggulan Return On Asset

Adapun 2 keunggulan utama dari ROA :

- a) ROA mampu memperbandingkan rasio industri
- b) ROA mampu mengukur efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh

#### 2) Kelemahan Return On Asset

Adapun 2 kelemahan utama dari ROA:

- a) ROA sangat dipengaruhi oleh cara depresiasi aktiva tetap
- b) ROA yang cukup tinggi khususnya dalam kondisi inflasi<sup>7</sup>

#### 4. Dana Pihak Tiga

##### a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.

Adapun pengertian dana pihak ketiga menurut para ahli sebagai berikut:<sup>8</sup>

- 1) Menurut Rivai dan Arifin menjelaskan bahwa dana pihak ketiga adalah dana yang diperbolehkan dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.
- 2) Menurut Darmawi bahwa dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat atau dana simpanan (deposit) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan bank.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan,

---

<sup>7</sup>Merida, "Pengaruh *Return On Asset* (ROA) , *Return On Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021," Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi 26 (November 2022): 3201.

<sup>8</sup> Marito Siregar, "Analisa *Return On Asset* (ROA) Yang Di Pengaruhi Oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Kredit Bermasalah (NPL)," *Skripsi Universitas Komputer Indonesia Bandung*, 2019, 12.

deposito, dan giro. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 283:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَنَّىٰ  
بَعْضُكُمْ بِعَضَا فُلْيُودِ الَّذِي أُوتِيَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝﴾

Artinya: Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya

## b. Jenis jenis Dana Pihak Ketiga

### 1) Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Dalam perkembangannya penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa dan sara lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Adapun jenis-jenis tabungan adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

a) Tabungan *Wadiah*

Tabungan *Wadiah* merupakan jenis produk simpanan yang menggunakan akad wadiah/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian.

b) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *Mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank dimana bank syariah bertindak sebagai pengelola (*Mudharib*) dan nasabah sebagai pengelola (*Shahibul Mal*).

2) Deposito

Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, deposito adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Deposito merupakan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.<sup>10</sup>

Adapun Tujuan deposito adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Faisal Umardani Hasibuan, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Perencanaan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 27.

<sup>10</sup> Dzulfi Bimo Yuristio W, "Analisis Pengaruh Tabungan, Deposito Dan Giro Terhadap Kredit Dan Laba Bank Umum Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, n.d.

<sup>11</sup> Andi Widiawati, "Analisis Perkembangan Giro, Tabungan Dan Deposito Terhadap Perkembangan Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Cabang Pembantu Latimojong Makassar," n.d., 196.

- a) Ditinjau dari segi bank adalah merupakan salah satu kegiatan bank untuk bank untuk mengumpulkan dana yang berlebihan dan tidak dikonsumsi yang terdapat dalam masyarakat, dana yang dikumpulkan ini sangat diperlukan oleh bank dalam menunjang kegiatan pokok yang berupa pemberian kredit kepada masyarakat.
- b) Ditinjau dari segi dana adalah merupakan aktivitas yang terdapat dalam Negara, maka tujuan utamanya adalah untuk lebih memanfaatkan perkreditan serta dana-dana dari kalangan masyarakat untuk mensukseskan pelaksanaan stabilitas ekonomi didalam tujuan ini ditekankan pada dana tersebut hendaknya dari masyarakat.

### 3) Giro

Giro adalah simpanan bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditetapkan.<sup>12</sup> Simpanan giro merupakan jenis simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek, bilyet giro dan sarana penarikan lainnya, maupun sarana pemindahbukuan lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>13</sup>

#### a) Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* adalah titipan simpanan yang dapat diambil kapan saja dengan menggunakan cek, bilyet giro, pemindahbukuan, atau atas perintah pembayaran lain. Dewan syariah nasional

---

<sup>12</sup>Kotibul Umam and Setiawan Utomo Utomo, *Perbankan Syariah : Dsar-Dasar Dinamika Perkembangan Di Indonesia* (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016).

<sup>13</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Prenadamedia, 2010).

menetapkan ketentuan bahwa giro *wadiah* tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemerintahan yang bersifat suka rela dari pihak bank. Pedoman akuntansi perbankan syariah Indonesia, menyatakan bahwa *giro wadiah* adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu atm, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara memindahbukukan.<sup>14</sup>

b) *Giro Mudharabah*

Giro mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Giro mudharabah merupakan instrument penghimpunan dana melalui produk giro yang menggunakan akad mudharabah.<sup>15</sup>

## 5. Pembiayaan Bermasalah

### a. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Secara umum pengertian pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak menepati jadwal pembayaran angsuran dan tidak memenuhi persyaratan yang tertuang dalam akad.<sup>16</sup> Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang menurut kualitasnya didasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban untuk

---

<sup>14</sup>Ali Mauludi AC, "Akuntansi Perbankan Syariah (Sebuah Kajian Teori Dan Praktik Kontemporer)," Jurnal Iqtishadia 2, no. 1 (June 2018): 11.

<sup>15</sup>Sarah Afifah, "Analisis Pengaruh Tabungan Mudharabah, Giro Mudharabah Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2018," *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, n.d., 24–25.

<sup>16</sup>Asnaini, "Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah," Jurnal Al- Intan 1, no. 2 (September 2018).

membayar bagi hasil serta melunasi pembiayaannya. Kualitas pembiayaan pada hakikatnya didasarkan atas risiko terhadap kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini sebagaimana mengacu pada ketentuan PBI No.9/9/PBI/2007 dan PBI NO.10/24/PBI/2008 tentang penetapan kualitas pembayaran yang mana kualitas pembayaran dinilai berdasarkan aspek prospek usaha, kinerja nasabah dan kemampuan membayar. Penetapan kualitas tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan materialitas dan signifikansi dan factor penilaian komponen serta relevansinyadari factor penilaian terhadap karakteristik penetapan pembayaran angsuran nasabah tersebut.

Pembiayaan bermasalah merupakan risiko penyaluran dana. Kriteria penilaian tingkat NPF adalah < 2% pada kategori lancar , 2%-5% pada kategori dalam perhatian khusus 5%-8% pada kategori kurang lancar , 8%-12% pada kategori diragukan, > 12% pada kategori macet.<sup>17</sup> Bank Indonesia mengintruksikan perhitungan NPF dalam laporan keuangan perbankan nasional sesuai dengan surat edaran No. 6/23/DPND tanggal 31 Mei 2004, tentang perhitungan rasio keuangan bank yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

---

<sup>17</sup>Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, and Nofinawati, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2020).

## **b. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah**

### 1) Faktor Internal Bank

#### a) Kelemahan Bank dalam analisis pembiayaan

- (1) Analisis pembiayaan tidak berdasarkan data akurat atau kualitas data
- (2) Rendahnya informasi, pembiayaan tidak lengkap atau kuantitas adat rendah
- (3) Analisis tidak cermat
- (4) Kurangnya akuntabilitas putusan pembiayaan<sup>18</sup>

#### b) Kelemahan Bank dalam putusan pembiayaan

- (1) Data mengenai pembiayaan nasabah tidak dokumentasi dengan baik
- (2) Pengawasan atas fisik dokumen tidak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan

#### c) Kelemahan bank dalam supervisi pembiayaan

- (1) Kurangnya pengawasan dan pemantauan atas performance nasabah secara kontinyu dan teratur
- (2) Terbatas data dan informasi yang berkaitan dengan penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan
- (3) Tindakan perbaikan tidak diterapkan secara dini dan tepat waktu
- (4) Jumlah nasabah terlalu banyak
- (5) Nasabah terpencar

---

<sup>18</sup>Maya Indriastuti and Indri Kartika, *Minimalisasi Non Performing Financing (NPF) Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Perbankan Syariah* (Jawa Tengah: Unissula Press, 2018).

- (6) Konsentrasi portofolio pembiayaan yang berlebihan
  - (7) Kecerobohan petugas Bank
  - (8) Bank terlalu bernafsu memperoleh laba
  - (9) Bank terlalu kompromi
  - (10) Bank tidak mempunyai kebijakan pembiayaan yang sehat
  - (11) petugas atau pejabat Bank terlalu menggampangkan masalah
  - (12) Bank tidak mampu menyaring risiko bisnis
  - (13) Pengambilan keputusan yang tidak tepat waktu
  - (14) Bank latah dalam persaingan
  - (15) Terus memberikan pembiayaan pada bisnis yang siklusnya menurun
  - (16) Menetapkan standar risiko yang terlalu rendah
  - (17) Tidak diasuransikan
- d) Kelemahan bidang agunan
- (1) Jaminan tidak dipantau dan diawasi secara baik
  - (2) Terlalu collateral oriented
  - (3) Nilai agunan tidak sesuai
  - (4) Pengikatan agunan lemah
- e) Kelemahan kebijakan pembiayaan
- (1) Prosedur terlalu berbelit, hingga putusan pembiayaan tidak tepat waktu
  - (2) Prosedur terlalu longgar
  - (3) Tidak ada prosedur baku/standar

- (4) Tidak ada *finish* dan *reward* bagi petugas
- (5) Wewenang memutus pembiayaan sangat terbatas

f) Kelemahan sumber daya manusia

- (1) Terbatasnya tenaga ahli di bidang penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan
- (2) Pendidikan dan penagalaman pejabat pembiayaan sangat terbatas
- (3) Kurangnya tenaga ahli hukum untuk mendukung pelaksanaan penyelesaian dan penyelematan pembiayaan
- (4) Terbatas tenaga ahli untuk recovery pembiayan yang potensial

g) Kelemahan teknologi

- (1) Bank tidak mampu secara teknis
- (2) Terbatasnya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pekerjaan teknis
- (3) Kucurangan petugas Bank
- (4) Petugas bank terlihat kepentingan pribadi
- (5) Disiplin pejabat pembiayaan dalam menerapkan sistem dan prosedur pembiayaan rendah

2) Faktor Internal Nasabah

a) Kelemahan karakter nasabah

- (1) Nasabah tidak mau atau memang beriktikad tidak baik
- (2) Nasabah menghilang
- (3) Kecerobohan nasabah
- (4) Penyimpangan penggunaan pembiayaan

(5) Perusahaan dikelola oleh keluarga yang tidak profesional

b) Kelemahan kemampuan nasabah

(1) Tidak mampu mengembalikan pembiayaan karena terganggunya kelancaran usaha

(2) Kemampuan manajemen yang kurang

(3) Teknik produksi yang sudah ketinggalan zaman

(4) Kemampuan pemasaran yang tidak memadai

(5) Pengetahuan terbatas atau kurang memadai

(6) Pengalam terbatas dan kurang memadai

(7) Informasi terbatas atau kurang memadai

(8) Musibah yang dialami nasabah

(9) Musibah penipuan

(10) Musibah kecelakaan

(11) Musibah tindak pidana

(12) Musibah rumah tangga

(13) Musibah penyakit

(14) Musibah kematian

c) Kelemahan manajemen nasabah

(1) Pemogokan buruh

(2) Sengketa antarpengurus

(3) Tingkat efisiensi rendah

(4) Pelayanan kurang kompetitif

(5) Terjadi over supply

- (6) Persaingan sangat tajam
- (7) Distribusi kurang efektif
- (8) Produksi kurang promosi
- (9) Keberadaan produk tidak tepat waktu

### 3) Faktor Eksternal Bank

- a) Situasi ekonomi yang negatif
- b) Globalisasi ekonomi yang berakibat negatif
- c) Perubahan kurs mata uang
- d) Situasi politik dalam negeri yang merugikan
- e) Penggantian pejabat tertentu
- f) Situasi alam merugikan faktor alam yang berakibat negatif
- g) Habisnya sumber daya alam

### 4) Faktor kegagalan bisnis

- a) Aspek hubungan
  - (1) Kehilangan relasi
  - (2) Hubungan memburuk dengan pelanggan
  - (3) Hubungan memburuk dengan buruh
- b) Aspek yuridis
  - (1) Kerusakan lingkungan
  - (2) Penggunaan tenaga asing
- c) Aspek manajemen
  - (1) Kesulitan sumberdaya manusia
  - (2) Perselisihan antar pengurus

- (3) Belum professional
  - (4) Cenderung pada investasi murah
  - (5) Tidak mampu mengelola usaha
- d) Aspek pemasaran
- (1) Kehilangan fasilitas
  - (2) Permintaan lesu
  - (3) Pengaruh musim atau mode
  - (4) Inflasi dalam negeri
  - (5) Hambatan pasar luar negeri
  - (6) Perubahan kurs
  - (7) Persaingan luar negeri
- e) Aspek teknik produksi
- (1) Ketinggalan teknologi
  - (2) Lokasi tidak tepat
  - (3) Mesin tidak lengkap
  - (4) Perubahan mode dan selera masyarakat
  - (5) Mutu rendah
  - (6) Produksi gagal
- f) Aspek keuangan
- (1) Kenaikan harga bahan baku
  - (2) Keterlambatan pembayaran dari pelanggan
  - (3) Volume usaha < beban utang
  - (4) Pembukuan tidak teratur

g) Aspek sosial ekonomi

(1) Daya beli masyarakat menurun

(2) Perubahan trayek jalan membuat lokasi tidak strategis

5) Faktor ketidak mampuan manajemen

a) Pencatatan tidak memadai ( inadequate record)

b) Informasi biaya tidak memadai (inadequate costing information)

c) Gagal mengendalikan biaya (failure to bidget expenses)

d) Kurangnya pengawasan ( no internal control)

e) Gagal melakukan penjualan ( faulty purchasing)

f) Investasi berlebihan ( excessive invesment)

g) Kurangnya menguasai teknis ( technical incompetence)

**c. Dampak Pembiayaan Bermasalah**

1) Terhadap Bank

a) Likuiditas terancam

b) Solvabilitas kurang

c) Rentabilitas menurun

d) Bonafiditas /citra

e) Tingkat kesehatan

f) Modal tidak berkembang

g) Munculnya biaya tambahan

2) Terhadap Karyawan

a) Mental (kurang PD, saling menyalahkan)

b) Karier

- c) Moral (rusaknya rasa memiliki, dan tanggung jawab)
  - d) Waktu dan tenaga
- 3) Terhadap Pemilik Modal
- a) Laba berkurang
  - b) Ketidakpercayaan pemilik moda

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas dengan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel intervening.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Era Rafista Dewi, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2021)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Melalui Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan NPF dan berpengaruh negative terhadap ROA. <sup>19</sup>
2.	Mohamad Rais, dkk, Jurnal (2023)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan NPF Berpengaruh negative terhadap profitabilitas. <sup>20</sup>

<sup>19</sup>Era Rafista Dewi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap Return On Asset Melalui Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, n.d., 99–101.

<sup>20</sup>Muhammad Rais, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Aquaty Ratio, Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syari'ah (Suatu Kajian Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)," *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 4, no. 5 (May 2023): 691–93.

		dengan Pembiayaan sebagai variabel Intervening pada Perbankan Syariah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan).	
3.	Muhammad Rizky Ramadhan, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta (2018)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap ROA. <i>Non Performing Financing</i> berpengaruh negative terhadap ROA. <sup>21</sup>
4.	Muh Fahrul Rasyid, dkk, jurnal (2020)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Murabahah sebagai Variabel Intervening.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif Secara Signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh Negatif Secara Signifikan terhadap ROA.. <sup>22</sup>
5.	Intan Sari Budhiarjo dan Hadijah Febriani, Jurnal (2022)	Pengaruh FDR (Financing To Deposit Ratio), NPF ( Non Performing Financing ), BOPO (Badan Operasional Pendapatan Operasional) terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri TBK.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah

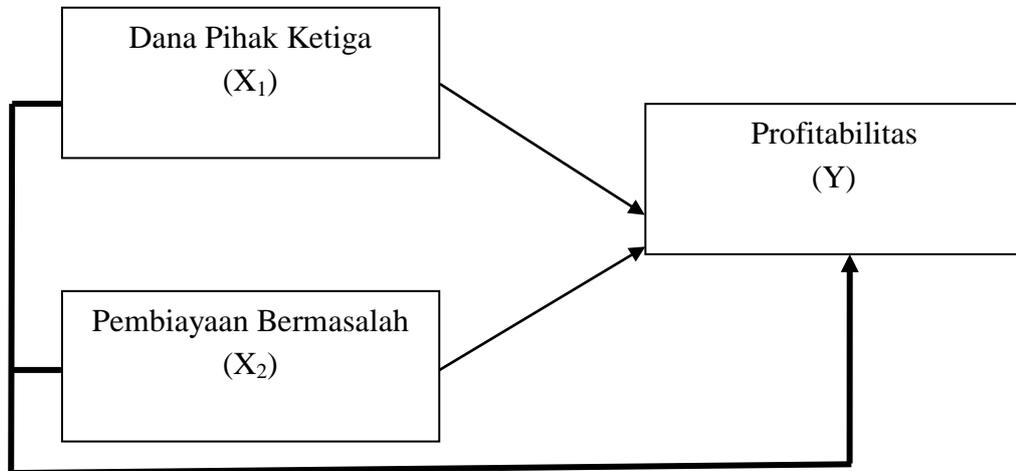
<sup>21</sup> Muhammad Rizky Ramadhan, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta*, n.d., 75–80.

<sup>22</sup>Rasyid, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2014-2018)."

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Setya Nugrahimi adalah sama sama meneliti variabel DPK, NPF, dan ROA. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Setya Nugrahimi menggunakan Variabel Intervening yaitu Pembiayaan Bagi Hasil.
2. Persamaan penelitian ini adalah penelitian Mohamad Rais adalah meneliti DPK, NPF, dan Profitabilitas. Namun Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh mohammad rais menggunakan variabel CAR sementara di dalam penelitian sekarang tidak menggunakan CAR. Adapun perbedaan lain yaitu lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Rais beraSda di Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Rizky Ramadhan adalah meneliti DPK,NPF, Profitabilitas. Yang menjadi perbedaannnya adalah penelitian ini sekarang tidak menggunakan variabel intervening.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muh Fahrul Rasyid adalah DPK, NPF, dan Profitabilitas. Adapun perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh Muh Fahrul Rasyid variabel terikatnya yaitu Pembiayaan Murabahah saja, sementara penelitian sekarang variabel terikatnya yaitu Pembiayaan Bagi Hasil.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Intan Sari Budhiarjo adalah NPF dan Profitabilitas. Sedangkan Perbedaannya adalah FDR dan BOPO sebagai variabel bebas dan Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh Intan Sari Budiarjo di Bank Syariah Mandiri TBK.

### C. Kerangka Pikir

**Gambar II.1**  
**Model Kerangka Pikir**



Keterangan:



= Pengujian Secara Simultan

= Pengujian Secara Parsial

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen atau di uji. Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.<sup>23</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2022.

H<sub>2</sub> : Pembiayaan Bermasalah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2022.

<sup>23</sup>Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Dan Administrasi* 3, no. 2 (2021): 97.

$H_3$  : Dana pihak ketiga dan Pembiayaan Bermasalah secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2022.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah. Seluruh Indonesia melalui situs resmi dari masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun waktu penelitian ini yaitu bulan September 2023 sampai Desember 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Selain itu, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 yang di publikasikan oleh masing- masing bank, dengan jumlahnya 5 tahun. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 65 populasi.

---

<sup>1</sup>Marsono, *Penelitian Kuantitatif* (Bogor: In Media, n.d.).

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>3</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Sampel dari penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di masing-masing bank periode 2018-2022. Kriteria Purposive sampling menunjukkan 8 bank yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini 40 sampel, sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel III. I**  
**Daftar Sampel**

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT.Bank Muamalat Indonesia
2.	PT.Bank Mega Syariah
3	PT. Bank BCA Syariah
4.	PT. Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah,TBK
5.	PT. Aceh Syariah
6.	PT.Bank NTB Syariah
7.	PT. Bank Jawa Barat dan Banten
8.	PT. Bank Syariah Bukopin

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2023*

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek penelitian dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber

<sup>3</sup>Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

data sekunder, yang bersumber dari website resmi dari masing-masing Bank Umum Syariah yang di publikasikan oleh masing -masing bank.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Dalam upaya menghimpun data dilokasi penelitian, penulisan menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Teknik kepustakaan yaitu penelitian yang digunakan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat sebagai literature atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahsan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis.

##### **2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan tahunan dan dokumen lainnya. Termasuk dalam penelitian ini menggunakan laporan rasio keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia 2018-2022 yang dipublikasikan pada situs resmi masing- masing bank.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data lintas waktu (*time series*) dan lintas individu (cross section). Data *times series* pada

penelitian adalah periode waktu penelitian yaitu 5 tahun (2018-2022) dan data cross section pada penelitian ini adalah Laporan Bank Umum Syariah setiap kantornya yang ada di Indonesia yang berjumlah 13 kantor. Pada penelitian ini menggunakan Eviews 10 dan menggunakan teknik *pool* dalam menganalisis data. Model *pool* sebenarnya merupakan data panel, kecuali masing-masing kelompok di pisahkan berdasarkan objeknya.<sup>4</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standar deviasi dan lain-lain analisis. Analisis deskriptif berupa untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.

### **2. Uji Normalitas**

Mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan

---

<sup>4</sup>Jahyu Widya Ningrum, "Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintahan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 216.

distribusi kumulatif dari distribusi normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Uji normalitas dengan *evIEWS* yang digunakan adalah uji jarque-bera (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:<sup>5</sup>

- a. jika nilai probability JB nya  $>0,05$  maka data dinyatakan normal
- b. jika nilai probability JB nya  $<0,05$  maka data dinyatakan tidak normal

### 3. Analisis Regresi Data Panel

Adapun cara untuk menentukan estimasi regresi dengan menggunakan data panel yaitu:

#### a. Model *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu atau individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku dan perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

#### b. Model *Fixed Effect*

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antara individu dapat dibedakan dari intersepnya. Untuk mengestimasi data *panel model fixed effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variabel* (LSDV).

---

<sup>5</sup>Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah Nasution, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

c. Model *Random Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model random effect perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut *Error Component Model* (ECM). Dalam metode ordinary least square (OLS) tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model random effect. Sehingga metode yang tepat untuk mengestimasi model random effect adalah generalized least square (GLS) dengan asumsi homokedastisitas dan tidak ada cross sectional correlation.

Adapun pemilihan model regresi data panel adalah sebagai berikut:

1) Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan untuk memilih apakah pendekatan CEM atau FEM yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut

$H_0$  : nilai prob *cross section*  $F > \alpha(0,05)$ ,CEM

$H_1$ : nilai prob *cross section*  $F < \alpha(0,05)$ ,FEM

2) Uji *Hausmant*

Uji *hausman* dilakukan untuk memilih apakah pendekatan FEM atau Rem yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Hipotesis dalam uji *hausman* adalah sebagai berikut:

$H_0 =$  nilai prob Chi-Square  $> \alpha (0,05)$ ,REM

$H_1 =$  nilai prob Chi-Square  $< \alpha (0,05)$ ,FEM

### 3) Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk memilih apakah pendekatan Cem atau REM yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Hipotesis dalam uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut:

$H_0$  = nilai prob Breusch-pagan  $> \alpha$  (0,05), CEM

$H_1$  = nilai prob Breusch-pagan  $< \alpha$  (0,05), REM

## 4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk kelayakan model regresi yang memenuhi ujian asumsi klasik digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih uji asumsi klasisk dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui uji T dan F mengasumsi bahwa nilai residual valid untuk jumlah sampel kecil, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistic digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih dahulu multikolinieritas.

### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasisk multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier variabel independen dalam model regresi. Cara melihat ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan Tolerance. Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk mengetahui

apakah ada model regresi terjadi kolerasi antar variabel bebas. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas, jika:

- 1) Jika koefisien kolerasi  $> 0,8$  maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika koefisien kolerasi  $< 0,8$  maka tidak terjadi multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain, penelitian ini menggunakan glejser. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut :

- 1) Bila signifikan hasil regresi  $< 0,05$ , maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas
- 2) Bila signifikan hasil regresi  $> 0,05$ , maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai  $u$  ( error term) dalam periode  $t$  dengan nilai  $u$  pada periode sebelumnya atau  $t-1$ . Pada umumnya masalah autokorelasi sering terjadi pada data time series atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson, yaitu nilai DW berada pada posisi di antara  $2 < DW < +2$ .

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga mengukur arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang di uji.

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik. Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$ROA = a + b_1 \cdot DPK + b_2 \cdot NPF + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas

DPK = Variabel bebas Dana Pihak Ketiga

NPF = Variabel bebas Pembiayaan bermasalah

## 6. Uji Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.<sup>6</sup> Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, Ibid, hlm.90.

a. Uji Parsial (Uji -t)

Uji Statistik t yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan 0,05. Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerapkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Untuk melihat hasil uji t bisa dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dalam menggunakan dengan software eviews, dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  , maka  $H_0$  diterima
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  , maka  $H_1$  diterima

Adapun kriteria dalam pengujiannya, berdasarkan pengambilan keputusan diatas ialah  $H_0: X_1 \text{ dan } X_2 = 0$ , artinya seluruh variabel bebas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila  $H_1: X_1 \text{ dan } X_2 \neq 0$  , artinya variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Signifikan Simultan

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_1$  diterima

Adapun kriteria dalam pengujiannya, berdasarkan pengambilan keputusan diatas ialah apabila  $H_0 = X_1 \text{ dan } X_2 = 0$ , artinya seluruh variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila  $H_1 = X_1 \text{ dan } X_2 \neq 0$ , artinya seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) (*Goodness Of Fit*), merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Tujuan analisa ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai  $R$  (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Bank Umum Syariah Indonesia

##### 1. Sejarah Bank Umum Syariah

Bermula pada abad ke-6 SM, pada waktu itu masyarakat sudah menggunakan “kredit hipotik”, pada kegiatan ini bank meminjamkan “emas” dan “perak” dengan tingkatbunga 20% dikenal sebagai *temples of babylon* pada setiap bulan. Menyusul pada tahun 500SM, di Yunani didirikan “*Greek Temple*” pendirian ini merupakan semacam pendirian bank yang menerima simpanan dengan menerapkan sistem memungut biaya penyimpanan, adapun setelah menyimpan kemudian meminjamkannya kembali kepada masyarakat. Kegiatan pada saat itu kemudian memunculkan pertama kali para bankir-bankir swasta. Operasi bankir swasta meliputi penukaran uang dan segala macam kegiatan dalam bank.<sup>1</sup>

Pada tahun 560 SM lembaga perbankan yang pertama di Yunani telah mulai bermunculan. Bank di Romawi bermunculan dengan cara beroperasi lebih luas, yakni dengan melaksanakan tukar menukar mata uang, menerima deposito, memberikan pelayanan kredit mentransfer modal. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan jatuhnya kota Roma pada tahun 509 SM yang menyebabkan perbankan juga ikut jatuh. Akibatnya, sejarah lembaga keuangan negara Babylon juga kemudian ikut runtuh dan berhenti. Setelah runtuh muncul zaman renaissance, pada zaman ini kota-kota dagang Venice dan Florence mulai

---

<sup>1</sup>Dedy Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019).

berkembang dan kembali banyak meninggalkan benda-benda sejarah di bidang perbankan. Kemudian pada tahun 527 sampai pada tahun 565, yustinianus mengkodefikasikan hukum romawi di konstantinopel, sehingga perbankan lebih berkembang pada tahun-tahun tersebut.

Awal mula perkembangan ini adalah dengan adanya perdagangan antara konstantinopel dengan negara cina, india, dan ethiopia. Mata uang konstantinopel pada waktu itu bahkan mulai ditetapkan sebagai mata uang internasional. Selanjutnya hubungan perdagangan ini kemudian berkembang lebih luas ke Asia Barat dan Eropa sehingga kota-kota seperti Alexandria, venesia dan juga beberapa pelabuhan di italia selatan mejadi terkenal sebagai pusat perdagangan yang sangat penting. Pada tahun 1711 terjadi pendirian bank vanesia dan merupakan bank negara pertama yang kemudian dananya digunakan untuk membiayai perang. Pada tahun 1320 kemudian disusul secara berturut-turut berdiri banyak bank, seperti: *bank of genoa dan bank of barcelona*.

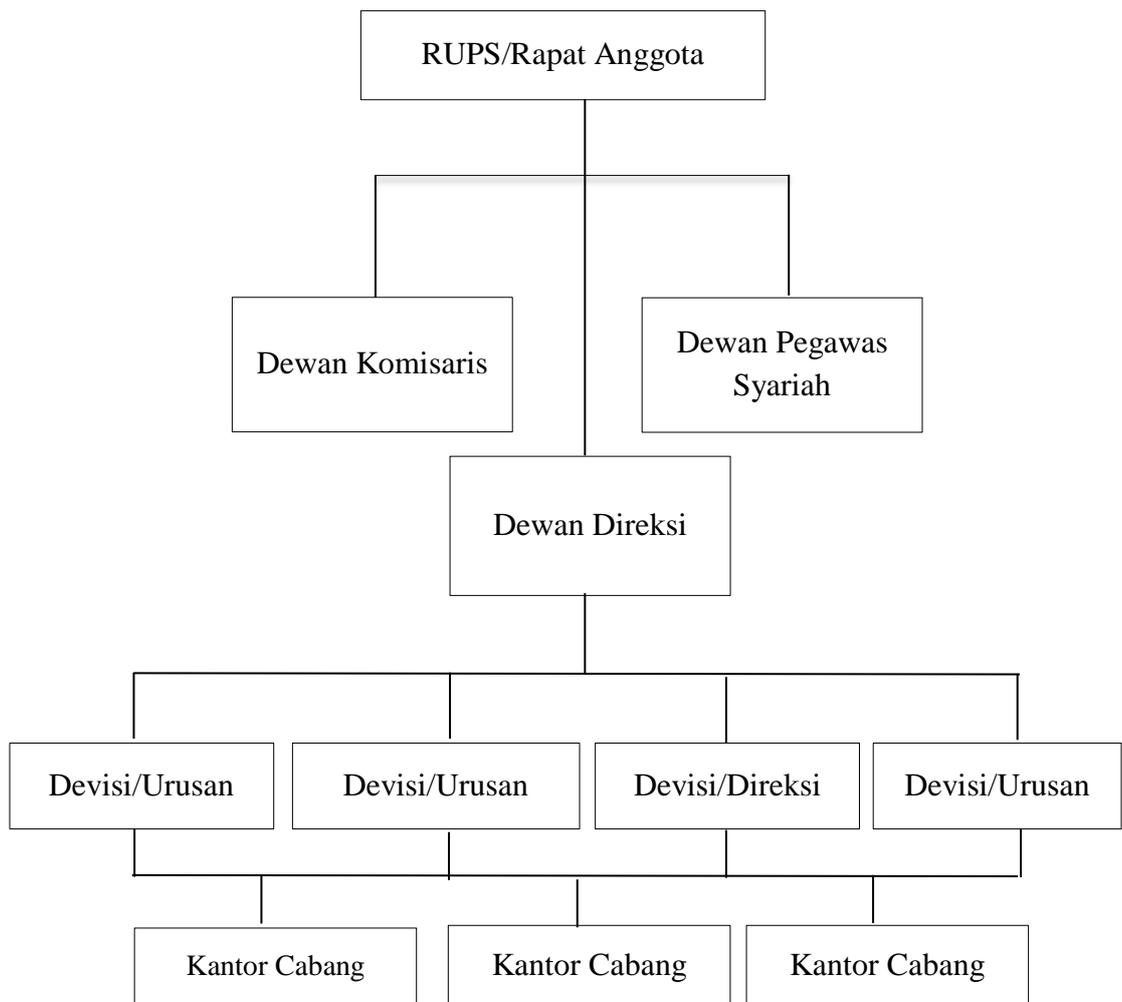
Dunia perbankan di indonesia semakin berkembang seiring masa kemerdekaan. Pada zaman tersebut, kemudian berdirilah beberapa bank yang berorientasi kepada rakyat. Kemudian, dalam sejarah perkembangan perbankan syariah, bank muamalat menjadi yang pertama berdiri pada tahun 1992. Namun dalam perkembangan bank muamalat indonesia mengalami kelambatan perkembangan dengan negara muslim lain. Alasannya adalah karena banyak sekali pilihan bank yang sudah berdiri di indonesia. Tahun 1992 sampai 1998 hanya terdapat satu bank yang berdiri di indonesia, tetapi tahun 1998 hanya

terdapat satu bertambah menjadi tiga unit dan tahun 2000 menjadi 6 unit. Sedangkan BPRS ( Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan akan selalu bertambah, bertambahnya jumlah kantor cabang bank cabang syariah menjadikannya semakin berkembang.

## 2. Struktur Organisasi

**Gambar IV.1**

**Struktur Organisasi Bank Umum Syariah**



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Return On Asset

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba).

**Tabel IV.1**  
**ROA Tahunan**  
**Tahun 2018-2022 (dalam bentuk persen)**

No.	Nama Bank	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BMI	0,08%	0,05%	0,03%	0,02%	0,09%
2	BMS	0,93%	0,89%	1,74%	4,08%	2,59%
3	BCAS	1,2%	1,2%	1,1%	1,1%	1,3%
4	Bank Aceh Syariah	2,38%	2,34%	1,73%	1,87%	2,00%
5	Bank NTB Syariah	1,92%	2,56%	1,74%	1,64%	1,93%
6	Bank JB dan Banten	1,71%	1,68%	1,66%	1,73%	1,75%
7	Bank Syariah Bukopin	0,02%	0,04%	0,04%	5,48%	1,27%
8	Bank BTPN Syariah	12,37%	13,58%	7,16%	10,72%	11,43%

Dilihat dari tabel IV.1 bahwa *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2018 sebesar 0,08%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 0,05%, pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,03%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0,02%, pada tahun 2021 sampai tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,09%.. *Return On Asset* pada Bank Mega Syariah tahun 2018 sebesar 0,93% , pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan 0,98 % , pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi 1,74%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi 4,08%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi penurunan 2,59%.. *Return On Asset* pada Bank BCA Syariah pada tahun 2018 sebesar 1,2% , pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 1,2%, pada tahun 2019 sampai

dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 1,1%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 1,1%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 1,3%.

*Return On Asset* pada Bank Aceh Syariah tahun 2018 sebesar 2,38%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 23,44%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 1,73%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 1,87 %, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 2,00%.

*Return On Asset* pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah tahun 2018 sebesar 1,92%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 2,56%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 1,74%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 1,64%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 1,93%. *Return On Asset* pada Bank Jawa Barat dan Banten pada tahun 2018 sebesar 1,71%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 1,68%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 1,66 %, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 1,73%, pada tahun 2021 sampai tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 1,75%. *Return On Asset* pada Bank Syariah Bukopin tahun 2018 sebesar 0,02%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,04%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 0,04%, pada tahun 2020 sampai tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 5,48%, pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 1,27%.

*Return On Asset* pada Bank Tabungan Pensiun Nasional tahun 2018 sebesar 12,37%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 13,58%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 7,16 %, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 10,72%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 11,43%.

## 2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Berikut IV merupakan Tahunan dana pihak ketiga tahun 2018-2022.

**Tabel IV.2**  
**Dana Pihak Ketiga Tahunan**  
**Tahun 2018-2022( dalam bentuk miliar rupiah)**

No.	Nama Bank	Tahun	Dana Pihak Ketiga
1	BMI	2018	45.305.000.000.000
		2019	40.357.000.000.000
		2020	41.425.000.000.000
		2021	46.871.000.000.000
		2022	46.143.000.000.000
2	BMS	2018	5.723.200
		2019	6.578.210
		2020	8.258.189
		2021	11.715.792
		2022	13.551.786
3	BCAS	2018	5.506.100.000.000
		2019	6.204.900.000.000
		2020	6.848.500.000.000
		2021	7.677.900.000.000
		2022	9.481.600.000.000
4	Bank Aceh Syariah	2018	966.089
		2019	1.375.100
		2020	1.005.476
		2021	22.597.968

		2022	21.077.888
5	Bank BTPN Syariah	2018	1.619.254
		2019	1.895.363
		2020	18.108.741
		2021	2.067.173
		2022	2.204.898
6	Bank NTB Syariah	2018	4.921.381
		2019	6.816.259
		2020	7.408.917
		2021	8.143.058
		2022	9.780.184
7	Bank JB dan Banten	2018	81.609.421
		2019	83.339.717
		2020	99.559.020
		2021	113.501.199
		2022	121.799.083
8	Bank Syariah Bukopin	2018	71.612.229
		2019	75.746.192
		2020	41.983.756
		2021	51.245.008
		2022	46.696.050

Dilihat dari tabel IV.2 bahwa Dana Pihak Ketiga pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2018 sebesar 45.305, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 40.357, pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 41.425, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 46.871, pada tahun 2021 sampai tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 46.143. Dana Pihak Ketiga pada Bank Mega Syariah tahun 2018 sebesar 5.723.200, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 6.578.210, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 8.258.189, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 11.715.792, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 13.551.786. Dana Pihak Ketiga pada Bank BCA Syariah pada tahun 2018 sebesar 5.506,1, pada tahun 2018 sampai

dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 6.204,9, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 6.848,5, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 7.667,9, pada tahun 2021 samapi dengan tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 9.481,6.

Dana Pihak Ketiga pada Bank Aceh Syariah tahun 2018 sebesar 966.089, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 1.257.100, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 1.005.476, pada tahun 2020 samapai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 22.597.968, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 21.077.888. Dana Pihak Ketiga pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah tahun 2018 sebesar 4.921.381, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 6.816.359, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 7.408.917, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 8.143.058, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 9.780.888. Dana Pihak ketiga pada Bank Jawa Barat dan Banten pada tahun 2018 sebesar 81.609.806, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 83.339.717, pada tahun 2019 samapi dengan tahun 2020 terjadi keniakan sebesar 99.559.020, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 113.501.199, pada tahun 2021 sampai tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 121.799.083. Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Bukopin tahun 2018 sebesar 71.612.229, pada tahun 2018 samapai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 75.746.192, pada tahun 2019 sampai

dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 41.983.756, pada tahun 2020 sampai tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 51.245.008, pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 10.638.434. Dana Pihak Ketiga pada Bank Panin Syariah tahun 2018 sebesar 6.905.806, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 8.059.414, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 7.918.781, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 7.796.461, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 10.638.434. Dana Pihak Ketiga pada Bank Riau Kepri Syariah tahun 2018 sebesar 16.964.255, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 16.964.255, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 19.937.052, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 22.142.644, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0. Dana Pihak Ketiga pada Bank Tabungan Pensiun Nasional tahun 2018 sebesar 1.619.254, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 1.895.363, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 1.856.731, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 2.067.173, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 2.204.898.

### 3. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak menepati jadwal pembayaran angsuran dan tidak memenuhi persyaratanyang tertuang dalam akad.

**Tabel IV.3**  
**Pembiayaan Bermasalah Tahunan**  
**Tahun 2018-2022( dalam bentuk persen)**

No.	Nama Bank	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BMI	2,58%	4,30 %	3,95%	0,08%	0,86%
2	BMS	1,96%	1,49%	1,38%	0,97%	0,89%
3	BCAS	0,28%	0,26%	0,01%	0,01%	0,01%
4	Bank Aceh Syariah	0,04%	0,04%	0,04%	0,03%	0,04%
5	Bank NTB Syariah	0,57%	0,61%	0,77%	0,63%	0,04%
6	Bank JB dan Banten	0,90%	0,81%	0,41%	0,41%	1,36%
7	Bank Bukopin Syariah	3,65%	4,05%	4,95%	4,66%	3,81%
8.	Bank BTPN Syariah	0,28%	0,26%	0,02%	0,18%	0,34%

Dilihat dari tabel IV.3 bahwa Pembiayaan Bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2018 sebesar 2,58%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 4,30%, pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 3,95%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0,08%, pada tahun 2021 sampai tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0,86%. Pembiayaan Bermasalah pada Bank Mega Syariah tahun 2018 sebesar 1,96%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 1,49%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 1,38%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0,97%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 1,87 Pembiayaann Bermasalah pada Bank BCA Syariah pada tahun 2018 sebesar 0,28%, pada tahun 2018 sampai dengan

tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 0,26%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,01%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,01%, pada tahun 2021 samapi dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,01%.

Pembiayaan Bermasalah pada Bank Aceh Syariah tahun 2018 sebesar 0,04%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,04%, pada tahun 2019 samapai dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 0,04%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0,03%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,04%. Pembiayaan Bermasalah pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah tahun 2018 sebesar 0,57%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,61%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 0,77%, pada tahun 2020 samapi dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0,63%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0,04%. Pembiayaan Bermasalah pada Bank Jawa Barat dan Banten pada tahun 2018 sebesar 0,90%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi sebesar penurunan 0,81%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi keniakan sebesar 0,41%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,41%, pada tahun 2021 sampai tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 1,36%. Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah Bukopin tahun 2018 sebesar 3,65%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 4,05%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 4,95%, pada tahun 2020 sampai tahun 2021

terjadi penurunan sebesar 4,66%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0,46%. Pembiayaan Bermasalah pada Bank Tabungan Pensiun Nasional tahun 2018 sebesar 0,28%, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 0,02%, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 0,02%, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,03%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,34%.

### C. Analisis Data dan Temuan Penelitian

#### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistic data berupa mean, sum, standar deviasi dan lain-lain analisis. Berikut Tabel IV.4 menjelaskan hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	LN_ROA	LN_DPK	LN_NPF
Mean	-4.516663	19.64972	-5.720618
Median	-4.062863	17.24308	-5.133378
Maximum	-1.450726	31.44444	-3.005783
Minimum	-8.517193	13.78102	-9.210340
Std. Dev.	1.860118	5.962895	2.002451
Skewness	-0.844326	0.997878	-0.357044
Kurtosis	2.943833	2.257340	1.810871
Jarque-Bera	4.757829	7.557646	3.206584
Probability	0.092651	0.022850	0.201233
Sum	-180.6665	785.9886	-228.8247
Sum Sq. Dev.	134.9416	1386.689	156.3825
Observations	40	40	40

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa variabel LN\_ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai mean -4.516663 dengan

nilai minimum sebesar -8.517193 dan nilai maksimum sebesar -1.450726, sedangkan standard deviasi sebesar 1.860118.

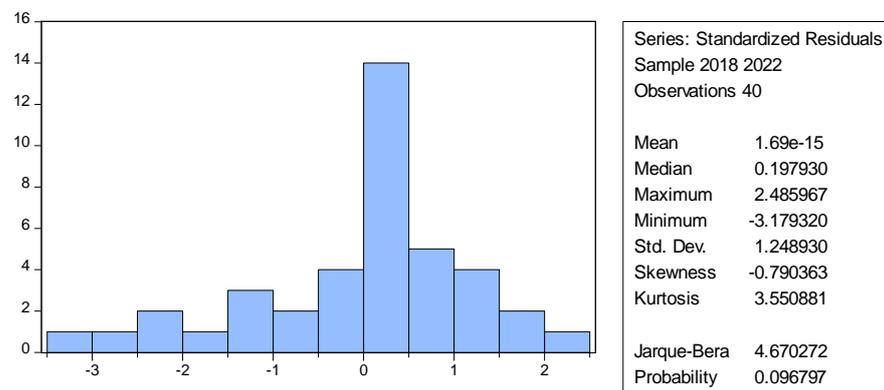
Variabel LN\_DPK dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai mean sebesar 19.64972 dengan nilai minimum sebesar 13.78102 dengan nilai maksimum sebesar 31.44444 sedangkan standard deviasi sebesar 5.962895

Variabel LN\_NPF dengan jumlah data (N) 40 mempunyai nilai mean sebesar -5.720618 dengan nilai minimum sebesar -9.210340 dengan nilai maksimum -3.005783 sebesar sedangkan standard deviasi sebesar -2.002451.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Adapun Gambar IV.2 Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.2**  
**Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar IV.6 di atas, diketahui bahwa nilai *Probability* 0.096797 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka  $0.096797 > 0,05$ . Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Hasil Regresi Data Panel

#### a. Model *Common Effect*

**Tabel IV.5**  
**Hasil Model *Common Effect***

Dependent Variable: LN__ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/11/24 Time: 19:47				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_DPK	-0.176337	0.034439	-5.120199	0.0000
LN_NPF	-0.455076	0.102554	-4.437446	0.0001
C	-3.655015	0.910170	-4.015751	0.0003

b. Model *Fixed Effect*

**Tabel IV.6**  
**Hasil Model *Fixed Effect***

Dependent Variable: LN__ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/12/24 Time: 01:16				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_DPK	-0.118641	0.233211	-0.508726	0.6147
LN_NPF	0.040008	0.167930	0.238245	0.8133
C	-1.956536	4.569023	-0.428218	0.6716

c. Model *Random Effect*

**Tabel IV.7**  
**Hasil Model *Random Effect***

Dependent Variable: LN__ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/12/24 Time: 01:16				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_DPK	-0.118641	0.233211	-0.508726	0.6147
LN_NPF	0.040008	0.167930	0.238245	0.8133
C	-1.956536	4.569023	-0.428218	0.6716

Model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan menurut metode penelitian yakni:

1) Hasil Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan untuk memilih apakah pendekatan CEM atau FEM yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Adapun tabel IV.8 Hasil uji *chow* dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		3.583056	(7,30)	0.0064
Cross-section Chi-square		24.304582	7	0.0010

Hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai dari *cross-section* F sebesar 0,0064. Jika *cross-section* F nya lebih besar dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *common effect*, begitu juga dengan *cross-section* F nya lebih kecil dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.

Pada hasil diatas *cross-section* F nya sebesar 0,0010. Nilai  $0,0010 < 0,05$ , artinya model yang terpilih adalah *fixed effect*.

## 2) Hasil Uji *Hausman*

Uji *hausman* dilakukan untuk memilih apakah pendekatan FEM atau Rem yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Berikut Tabel IV.9 menjelaskan hasil uji *hausman* pada penelitian ini :

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji *Hausman***

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		8.173147	2	0.0168

Hasil uji *hausmant* menunjukkan bahwa nilai dari *cross-seccion random* sebesar 0,0168. Jika *cross-seccion random* nya lebih besar dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *random effect*, begitu juga dengan *cross-seccion random* nya lebih kecil dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.

Pada hasil diatas *cross-seccion random* nya sebesar 0,0168. Nilai  $0,0168 < 0,05$ , artinya model yang terpilih adalah *fixed effect*.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

	LN_DPK	NPF
LN_DPK	1	-0.018681
NPF	-0.018681	1

Penelitian yang baik adalah penelitian yang bebas dari kesalahan asumsi klasik, berdasarkan tabel tersebut, nilai *auxiliary regression*nya tidak lebih dari 0,80 sehingga penelitian ini bebas dari kesalahan asumsi klasik yaitu bebas dari multikolinearilitas

##### b. Uji Autokorelasi

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

R-squared	0.754466	Mean dependent var	-4.516663
Adjusted R-squared	0.680806	S.D. dependent var	1.860118
S.E. of regression	1.050916	Akaike info criterion	3.149519
Sum squared resid	33.13272	Schwarz criterion	3.571739
Log likelihood	-52.99038	Hannan-Quinn criter.	3.302180
F-statistic	10.24253	Durbin-Watson stat	1.634094
Prob(F-statistic)	0.000001		

Berdasarkan hasil tabel IV.10 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.634094. Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $-2 < 1.634094 < + 2$  yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

#### 5. Uji Analisis Regresi Berganda

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_DPK	-0.118641	0.233211	-0.508726	0.6147
LN_NPF	0.040008	0.167930	0.238245	0.8133
C	-1.956536	4.569023	-0.428218	0.6716

- a. Nilai konstanta bernilai negatif -1.956536, artinya tanpa adanya LN\_DPK, LN\_NPF maka variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 1,95%.
- b. Koefisien LN\_DPK sebesar -0.118641 bernilai negatif artinya jika LN\_DPK mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien ROA akan mengalami penurunan sebesar -0.118641 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Koefisien LOGNPF sebesar 0.040008 bernilai positif artinya jika LOGNPF mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.040008 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

#### 6. Uji Hipotesis

- a. Uji  $R^2$  (Determinasi)

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji  $R^2$**

R-squared	0.758653
Adjusted R-squared	0.686248

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.758653. Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* dapat diterangkan oleh variabel *logdpk* dan *lognpf* sebesar 75.86 persen dan sisanya 24.14 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji -t

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji-t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_DPK	-0.118641	0.233211	-0.508726	0.6147
LN_NPF	0.040008	0.167930	0.238245	0.8133
C	-1.956536	4.569023	-0.428218	0.6716

Berdasarkan tabel IV.14 di atas hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh LN\_DPK terhadap *return on assets*

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai LN\_DPK diperoleh sebesar -0.508726 Sehingga  $t_{hitung} (-0.508726) < t_{tabel} (1.68488)$  dan nilai signifikannya  $0.6147 < 0,05$  artinya tidak ada pengaruh LN\_dpk terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah.

2) Pengaruh LN\_NPF terhadap *return on assets*

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai LN\_NPF diperoleh sebesar 0.202499 sehingga  $t_{hitung} (0.238245) < t_{tabel} (1.68488)$  dan nilai signifikansinya  $0.8133 > 0.05$  % artinya tidak ada pengaruh LOGNPF terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah.

## c. Uji F

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji F**

R-squared	0.754466
Adjusted R-squared	0.680806
S.E. of regression	1.050916
Sum squared resid	33.13272
Log likelihood	-52.99038
F-statistic	10.24253
Prob(F-statistic)	0.000001

Berdasarkan tabel IV.15 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $10.47802 < 3.24 F_{tabel}$  dan  $H_3$  dan signifikan  $0,000001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh LOGDPK dan LOGNPF terhadap *Return on Assets* pada bank umum syariah.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah baik secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan website masing-masing bank, jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai 40 sampel mulai dari tahun 2018-2022.

Dalam penelitian ini mengunakan uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis (uji t, uji F, uji  $R^2$ ), uji penetapan model analisis regresi data panel dan uji regresi linier berganda. Hasil analisis diuraikan secara statistik dengan menggunakan *eviews 10*.

koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0.758653 Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* dapat diterangkan oleh variabel *logdpk* dan *lognpf* sebesar 75.86 persen dan sisanya 24.14 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien ROA akan mengalami penurunan sebesar -0.118641 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Teori yang menyatakan bahwa apabila Dana Pihak Ketiga meningkat maka profitabilitas suatu Bank akan meningkat. Ketidak berpengaruhnya mungkin disebabkan oleh karena pihak bank umum syariah tidak hanya menyalurkan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank untuk pembiayaan atau dioptimalkan untuk mendapatkan profit saja sehingga menyebabkan terjadinya pengendapan dana. Sehingga penelitian ini sejalan

dengan penelitian sebelumnya oleh Fitaria Aidal Fitroh bahwa tingkat dana pihak ketiga meningkat, maka belum tentu mencerminkan nilai return on asset yang besar yang akan di peroleh bank umum syariah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dana pihak ketiga digunakan oleh lembaga untuk mendapatkan laba yang dihasilkan melalui pendapatan bagi hasil atas pengelolaan dana atau penyaluran dana. Lembaga keuangan atau bank juga bisa meningkatkan produktivitas daya produksi masyarakat dari dana yang dikelola oleh bank. Oleh sebab itu, bank umum syariah di saran kan untuk

## 2. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022

Pembiayaan bermasalah adalah adalah pembiayaan yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak menepati jadwal pembayaran angsuran dan tidak memenuhi persyaratan yang tertuang dalam akad. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil analisis uji hipotesis secara parsial tidak terdapat pengaruh NPF terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa jika variabel konstan dan variabel NPF mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.040008 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Adapun teori yang menyatakan bahwa semakin rendah nilai NPF maka profitabilitas suatu bank akan semakin tinggi. Berdasarkan teori yang Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya oleh Megawati bahwa kondisi NPF yang lebih besar tidak secara langsung memberikan penurunan laba. Adanya NPF yang tinggi akan dapat mengganggu perputaran modal kerja dari bank. Maka manakala bank memiliki jumlah pembiayaan macet yang tinggi, maka bank akan berusaha terlebih dahulu mengevaluasi kinerja mereka dengan sementara menghentikan penyaluran pembiayaan hingga NPF berkurang. Di sisi lain menurut aturan yang telah ditetapkan oleh bank indonesia, bahwa NPF yang baik besarnya dibawah 5%. Jika nilai NPF semakin tinggi (diatas 5%) maka bank bersangkutan dikatakan tidak sehat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa bank umum syariah masih dapat mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut dengan menutupinya dari biaya pencadangan kerugian atau penyisihan penghapusan aktiva produktif dari pembiayaan yang di salurkan.

### 3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah secara Simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah terhadap rofitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara signifikan simultan bahwa ada pengaruh DPK dan NPF terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan *agency teory* adalah teori yang membahas tentang hubungan antara pemilik (parsipal) dan agen (manajer) dalam suatu perusahaan atau organisasi. Konflik tersebut terjadi karena pemilik modal selalu berusaha memilih untuk menggunakan dana sebaik-baiknya

dengan risiko kecil mungkin, sedangkan manajer (*agent*) cenderung dalam mengambil keputusan pengelola dana untuk memaksimalkan keuntungan sering bertentangan dan mengutamakan kepentingan sendiri.<sup>2</sup> sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Widya Sari bahwa jika suatu bank syariah dapat menjaga kinerjanya dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan probabilitas.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar dapat memperoleh hasil yang baik. Namun bukanlah mudah untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sehingga ada beberapa keterbatasan yang peneliti hadapi dalam menyelesaikan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan peneliti, tenaga, dan materi dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan buku-buku sebagai bahan referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Peneliti melakukan penelitian ini hanya memfokuskan variabel-variabel tertentu saja.

---

<sup>2</sup> Abshor Marantika, *Analisis Penilaian Perusahaan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2012).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
2. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
3. Terdapat pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau hasil penelitian. Implikasi merupakan akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tertentu. Adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap ROA secara parsial. Hal ini berarti Pihak Bank Umum Syariah harus memperhatikan operasional suatu bank dalam menghasilkan laba atau keuntungan sehingga tidak terjadi

pengendapan dana. Perlu adanya upaya-upaya dalam menjalankan operasional suatu bank yang dapat memanejemenkan risiko terhadap penyaluran dana.

2. Meskipun NPF tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara parsial, hal ini berarti perlu adanya pengawasan dan pembinaan perkembangan proyek usaha yang dikelola oleh nasabah lebih ketat, karena keuntungan yang akan diperoleh bank syariah berasal dari keuntungan yang dibagihasilkan berdasarkan nisbah yang telah disepakati oleh nasabah tersebut gagal maka bank syariah harus memikul kehilangan dana yang telah diberikan kepada nasabah.
3. Dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara simultan, hal ini perlu menjaga kinerja suatu bank dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Bagi Bank Umum Syariah**

Bank Umum Syariah harus memperhatikan operasional suatu bank dalam menghasilkan laba atau keuntungan sehingga tidak terjadi pengendapan dana. Perlu adanya upaya-upaya dalam menjalankan operasional suatu bank yang dapat memanejemenkan risiko terhadap penyaluran dana.

perlu adanya pengawasan dan pembinaan perkembangan proyek usaha yang dikelola oleh nasabah lebih ketat, karena keuntungan yang akan diperoleh bank syariah berasal dari keuntungan yang dibagihasilkan berdasarkan nisbah

yang telah disepakati oleh nasabah tersebut gagal maka bank syariah harus memikul kehilangan dana yang telah diberikan kepada nasabah.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- AC, Ali Mauludi. "Akuntansi Perbankan Syariah (Sebuah Kajian Teori Dan Praktik Kontemporer)." *Jurnal Istishadia* 2, no. 1 (June 2018): 11.
- Afifah, Sarah. "Analisis Pengaruh Tabungan Mudharabah, Giro Mudharabah Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2018." *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, n.d., 24–25.
- Arifin, Muhammad Hamdani. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing To The Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember*, 2022, 3.
- Armyta, Zulfa Khusnul, Suhendro, and Yuli Chomsatu Samrotun. "Fakto- Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets." *Jurnal Riset Bisnis* 3, no. 2 (2020): 126.
- Asnaini. "Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah." *Jurnal Al- Intan* 1, no. 2 (September 2018).
- Barus, Michael Agyarana. "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis* 44, no. 1 (March 2017): 158.
- Budhiarjo, Intan Sari, and Hadijah Febriani. "Pengaruh FDR (Financing To Deposit Ratio), NPF (Non Performing Financing) Dan BOPO (Badan Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri TBK." *Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA* 5, no. 3 (July 2022): 262.
- Cholisach, Ida Nur. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Capital Adequate Terhadap Return On Asset Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Muamalat Indonesia." *Skripsi Institut Agama Islam Ponorogo*, 2021, 1.
- Dewi, Era Rafista. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Melalui Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, n.d., 99–101.
- Hariani, Syawal. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi* 6, no. 1 (2022): 128.

- Hasanah, Afriyanti, and Didit Enggariyanto. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Of Applied Managetial Accounting* 2, no. 1 (2018): 18.
- Hasibuan, Faisal Umardani. "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Perencanaan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tbungan Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 27.
- Indriastuti, Maya, and Indri Kartika. *Minimalisasi Non Performing Financing (NPF) Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Perbankan Syariah*. Jawa Tengah: Unissula Press, 2018.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia, 2010.
- Katuuk, Putri Mawar. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum Di Indonesia Periode 2010-2017." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 2 (2018): 177.
- Marantika, Abshor. *Analisis Penilaian Perusahaan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2012.
- Marsono. *Penelitian Kuantitatif*. Bogor: In Media, n.d.
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah Nasution. *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Merida. "Pengaruh Return On Asset (ROA) , Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021." *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 26 (November 2022): 3201.
- Nafiudin, Muhammad. "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Mayora Indah TBK." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung*, 2019, 14–15.
- Nasser Hasibuan, Abdul, Rahmad Annam, and Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Ningrum, Jahyu Widya. "Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintahan Terhadap Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Prespektif Islam.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 216.

Novika, Windari, and Tutik Siswati. “Pengaruh Perputaran Arus Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (January 2022): 44.

Rahmani, Nur Hamdani Bi. “Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin) GPM (Gross Profit Margin), Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018.” *Jurnal Human Falah* 7, no. 1 (June 2020): 105.

Rais, Muhammad. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Aquaty Ratio, Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syari’ah (Suatu Kajian Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan).” *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 4, no. 5 (May 2023): 691–93.

Ramadhan, Muhammad Rizky. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.” *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta*, n.d., 75–80.

Rasyid, Muh.Fahrul. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2014-2018).” *Jurnal ISAFIR* 1, no. 2 (2020): 121.

Siregar, Budi Gautama, and Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.

Siregar, Marito. “Analisa Return On Asset (ROA) Yang Di Pengaruhi Oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Kredit Bermasalah(NPL).” *Skripsi Universitas Komputer Indonesia Bandung*, 2019, 12.

Sugiono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukamulja, Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI, 2022.

Sukmawati, Ni Made Elin. “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas.” *Manajemen Unud* 5, no. 9 (2016): 53.

- Syaifuddin, Dedy. *Manajemen Perbankan*. Kendari: Unhalu Press, 2019.
- Umam, Kotibul, and Setiawan Utomo Utomo. *Perbankan Syariah : Dsar-Dasar Dinamika Perkembangan Di Indonesia*. Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016.
- W, Dzulfi Bimo Yuristio. "Analisis Pengaruh Tabungan, Deposito Dan Giro Terhadap Kredit Dan Laba Bank Umum Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, n.d.
- Widiawati, Andi. "Analisis Perkembangan Giro, Tabungan Dan Deposito Terhadap Perkembangan Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Cabang Pembantu Latimojong Makassar," n.d., 196.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmiah Dan Administrasi* 3, no. 2 (2021): 97.

## **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Tasya sabila
2. NIM : 1940100244
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Tombang Bustak, 08- Februari- 2001
5. Anak Ke : 1( Satu)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Tombang Bustak
10. Telp.HP : 0895-1474-6335
11. e-mail : tasyasabila91@gmail.com

## **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Ahmad Rosaleh PLG
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Tombang Bustak
  - d. Telp/HP : 081260743066
2. Ibu
  - a. Nama : Saidah
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Sayur Maincat
  - d. Telp/HP : -
3. Wali
  - a. Nama : -
  - b. Pekerjaan : -
  - c. Alamat : -
  - d. Telp/HP : -

## **III. PENDIDIKAN**

1. SD NEGERI 193 KOTANOPAN Tamat Tahun 2013
2. SMP NEGERI 2 KOTANOPAN Tamat Tahun 2016
3. SMA NEGERI 1 KOTANOPAN Tamat Tahun 2019
4. S.1. PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA Tamat Tahun 2024

## **IV. ORGANISASI**

1. PMII
2. IMMAN